

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Ceunfin (2002) mengartikan kebudayaan sebagai segala unsur kehidupan yang dilakukan dalam bentuk kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, bahasa, tradisi, ilmu pengetahuan, agama, mitos-mitos, ritus-ritus dan lain sebagainya. Salah satu bentuk kebudayaan adalah kesenian (tari, seni rupa, nyanyian tradisional dan lain sebagainya).

Nyanyian tradisional merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang sangat kaya dan beragam di Indonesia. Setiap daerah pasti memiliki nyanyian tradisional yang unik dan khas yang mencerminkan identitas dan jati diri masyarakat setempat. Nyanyian tradisional memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat seperti dalam upacara adat dan acara-acara sosial lainnya. Nyanyian tradisional juga dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan pengalaman hidup masyarakat untuk melakukan dan pengkajian tentang nyanyian tradisional, sehingga dapat memahami dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di antara masyarakat.

Manggarai Timur merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang letaknya di Pulau Flores, yang kaya akan kearifan lokal diantaranya: tradisi tarian caci, kerajinan tangan dari bambu (membuat keranjang, tas, sangkar ayam, dan lain sebagainya) nyanyian *danding*

dan lain sebagainya. Tradisi kebudayaan yang terdapat di Manggarai Timur pada umumnya di jumpai dalam berbagai upacara adat. Upacara adat yang sering di jumpai sampai saat ini yaitu, upacara kematian, pernikahan dan syukuran panen. Namun yang menjadi objek penelitian ini adalah Bentuk Penyajian dan nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian *danding* pada upacara syukuran panen (*peti woza*) di desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur. Nyanyian *danding* merupakan salah satu kesenian tradisi masyarakat manggarai yang disajikan dalam sebuah acara di kehidupan sosial budaya masyarakat Manggarai itu sendiri. Nyanyian *danding* ini di sajikan untuk mengiringi sebuah tarian *danding* pada saat syukuran musim panen (*Peti woza*), ritual tahun baru (*hgan woza*) atau upacara besar adat lainnya. *Danding* juga biasanya dipentaskan dalam upacara penyambutan tamu-tamu penting. Dalam penyajiannya, *danding* dinyanyikan oleh sekelompok pria dan wanita dengan cara saling sahut menyahut, atau tanya jawab. Adapun isi makna dalam nyanyian *danding* tersebut, yaitu tentang apa yang terjadi di bumi ini serta kehidupan manusia sehari-hari.

Fenomena yang terjadi belakangan ini memperlihatkan bahwa nyanyian *danding* ini semakin hari semakin tersingkirkan, bahkan jarang dilakukan pada upacara adat dan juga upacara sosial masyarakat lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh persoalan internal dan eksternal dari perkembangan zaman yaitu di daerah perkotaan bahkan sampai ke pelosok-pelosok masyarakat Manggarai. Nyanyian *Danding* pun semakin hari semakin tersingkirkan dan kehilangan fungsinya di tengah-tengah kehidupan masyarakat sekarang ini.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian ini dengan judul ‘Bentuk Penyajian dan Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Nyanyian *Danding (Peti Woza)* pada Upacara Syukuran Panen Masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur.’

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *danding* dalam upacara syukuran panen (*Peti Woza*) pada masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur?
2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam nyanyian *danding* dalam upacara syukuran panen (*Peti Woza*) pada masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian *danding* dalam upacara syukuran panen (*Peti Woza*) pada masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam nyanyian *danding* dalam upacara syukuran panen (*Peti Woza*) pada Masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat membantu memperluas wawasan dan informasi tentang nyanyian *danding* di masyarakat Galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara
2. Bagi masyarakat galong Desa Watu Pari Kecamatan Kota Komba Utara agar lebih mencintai kebudayaan nyanyian *danding* ini dan terus melestarikanya pada generasi- generasi kedepanya.
3. Bagi program studi pendidikan musik agar hasil penelitian ini menjadi bahan refrensi bagi mahasiswa pendidikan musik tentang penerapan dan nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian *danding* ini.